

MENGUKIR JEJAK DI TANAH PESISIR DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI ALAM, BUDAYA, PENDIDIKAN, DAN KEARIFAN LOKAL DESA

Abd. Karim Amrullah¹⁾, Kesuma Indra Wijaya²⁾, Sohlekatun³⁾, Dea Amanda⁴⁾, M. Indra Saputra⁵⁾, Miftahul Khair⁶⁾, Nurma Sari⁷⁾, Fitria Munawwaroh⁸⁾, Rif'atul Mursyidah⁹⁾, Siti Sopita Sari¹⁰⁾, M. Rizki Hidayat¹¹⁾, Aldi Pratama Ramadani¹²⁾, Aulia Della Puspita¹³⁾, Bunga Rosdiani Irawan¹⁴⁾, Dzati Hikmah¹⁵⁾, Nisa Amalia¹⁶⁾, Niki Aulia Rachma¹⁷⁾, Mirna Wati Dewi¹⁸⁾

¹Universitas Islam An-Nadwah Kuala Tungkal, Indonesia

^{1,2,3}Universitas Islam An-Nadwah Kuala Tungkal, Indonesia

abdkarimamrullah37@gmail.com¹⁾, bungatenk@gmail.com²⁾, lehasun4@gmail.com³⁾, 1212deaamanda12@gmail.com⁴⁾, m.indrasaputra1999@gmail.com⁵⁾, kherraj1@gmail.com⁶⁾, sarinurma416@gmail.com⁷⁾, fitriamunawwaroh35@gmail.com⁸⁾, rifatilmursyidah22@gmail.com⁹⁾, sitisopitasari@gmail.com¹⁰⁾, riskisetuju73@gmail.com¹¹⁾, aldipratamaramadani13@gmail.com¹²⁾, auliadella2402@gmail.com¹³⁾, rosdianiirawanbunga@gmail.com¹⁴⁾, rinduzama9@gmail.com¹⁵⁾, amelianisaa05@gmail.com¹⁶⁾, nikiaulrrhrh@gmail.com¹⁷⁾, mirnawatidewimirna717@gmail.com¹⁸⁾

Diterima 18 April 2026, Direvisi 15 Juni 2026, Disetujui 15 Juni 2026

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Tungkal I, Kabupaten Tanjung Jabung Barat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba, pentingnya legalitas usaha melalui Nomor Induk Berusaha (NIB), serta penggunaan gadget secara bijak. Identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa ketiga isu tersebut belum pernah mendapat penanganan terstruktur di Desa Tungkal I, sehingga menjadi dasar penentuan tema kegiatan. Mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Tungkal I yang terdiri atas kelompok muda-mudi, ibu-ibu, dan bapak-bapak dengan total peserta sekitar 50 orang. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan penyuluhan, yang dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan narasumber, serta penyusunan susunan acara dan persiapan sarana prasarana. Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk seminar yang menghadirkan tiga narasumber dari IAI An-Nadwah Kuala Tungkal, Polres Tanjung Jabung Barat, dan Kantor DPMPTSP, dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab interaktif. Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi reflektif bersama peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap ketiga materi yang disampaikan, ditandai dengan tingginya antusiasme peserta, keaktifan dalam sesi tanya jawab, serta respons positif dari masyarakat dan pemerintah desa terhadap pelaksanaan seminar.

Kata kunci: *Pengabdian kepada masyarakat; Sosialisasi; Narkoba; NIB; Gadget.*

ABSTRACT

Community service activities through the Community Service Program (KUKERTA) in Tungkal I Village, West Tanjung Jabung Regency aimed to improve community understanding and awareness of the dangers of drug abuse, the importance of business legality through Business Identification Numbers (NIB), and the wise use of gadgets. Needs identification indicated that these three issues had never received structured intervention in Tungkal I Village, forming the basis for determining the activity themes. The partners in this activity were the residents of Tungkal I Village, consisting of youth groups, women, and community members, with a total of approximately 50 participants. The method used was socialization and counseling, implemented through three stages: preparation, implementation, and monitoring and evaluation. The preparation stage included coordination with the village government, community leaders, and resource persons, as well as the preparation of event arrangements and facilities. The implementation stage was carried out in the form of a seminar featuring three resource persons from IAI An-Nadwah Kuala Tungkal, the Tanjung Jabung Barat Police, and the DPMPTSP Office, using lecture, discussion, and interactive question-and-answer methods. Monitoring and evaluation were conducted through

direct observation and reflective discussion with participants. The results showed an increase in community understanding of the three topics presented, indicated by high participant enthusiasm, active engagement during the question-and-answer session, and positive responses from both the community and the village government.

Keywords: *Community service; Socialization; Narcotics; NIB; Gadget.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau yang di beberapa perguruan tinggi dikenal dengan istilah Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diterjunkan langsung ke tengah masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan berkontribusi dalam upaya penyelesaiannya secara partisipatif (Ramompas et al., 2024). Kehadiran mahasiswa di desa bukan sekadar memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang mendorong peningkatan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan.

Desa Tungkal I merupakan desa yang terletak di wilayah pesisir Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan struktur wilayah administratif yang terdiri atas 17 Rukun Tetangga dan 4 dusun. Secara geografis, desa ini memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang khas. Masyarakatnya terdiri atas berbagai latar belakang yang beragam, dengan potensi yang mencakup bidang keagamaan, pendidikan, pariwisata alam, serta ekonomi berbasis usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan mahasiswa KUKERTA di Desa Tungkal I, terdapat beberapa isu strategis yang membutuhkan perhatian dan edukasi dari berbagai pihak. Pertama, ancaman penyalahgunaan narkoba yang semakin meluas hingga ke wilayah pedesaan menjadi kekhawatiran serius bagi masyarakat, khususnya bagi generasi muda. Penyalahgunaan narkoba tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental individu, tetapi juga mengancam stabilitas sosial keluarga dan lingkungan masyarakat secara luas (Lusiana et al., 2022; Sarumi et al., 2023). Berbagai kajian pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa remaja di wilayah pedesaan merupakan kelompok rentan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba (Adianto, 2023; Djibrin et al., 2024; Irfan & Azmin, 2022). Edukasi dan sosialisasi bahaya narkoba berbasis komunitas menjadi salah satu strategi pencegahan yang paling efektif karena melibatkan masyarakat sebagai garda terdepan (Kamal & Sejati, 2023).

Kedua, rendahnya kesadaran pelaku usaha kecil di Desa Tungkal I terhadap pentingnya legalitas usaha menjadi penghambat perkembangan

UMKM setempat. Banyak pelaku usaha yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas resmi usaha mereka, sehingga kehilangan akses terhadap berbagai program pemerintah, permodalan, dan peluang pasar yang lebih luas. Padahal, kepemilikan NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS) dapat diperoleh dengan mudah dan tanpa biaya (Asnaini et al., 2022; Wulandari & Budiantara, 2022). Sejumlah kegiatan pengabdian masyarakat telah membuktikan bahwa sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB secara langsung mampu mendorong pelaku UMKM untuk segera mengurus legalitas usaha mereka (Budiarto et al., 2022; Khaidarmansyah et al., 2023; Nurmalasari et al., 2023). Kepemilikan NIB juga membuka peluang bagi pelaku usaha untuk mengakses program bantuan pemerintah, kemitraan bisnis, serta jaringan pemasaran yang lebih luas (Qurratu'aini et al., 2023; Santoso & Hariyana, 2023).

Ketiga, penggunaan gadget yang tidak terkontrol di kalangan anak-anak dan remaja menjadi persoalan yang juga dirasakan oleh orang tua di Desa Tungkal I. Di era digital yang berkembang pesat, gadget telah menjadi bagian yang sulit dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Namun tanpa pendampingan yang tepat dari orang tua, penggunaan gadget secara berlebihan dapat berdampak negatif terhadap perkembangan karakter, kesehatan mental, dan prestasi belajar anak (Aqmaliah et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan edukasi kepada orang tua dan masyarakat mengenai pentingnya peran pendampingan dalam mengontrol penggunaan gadget anak agar memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang mereka.

Ketiga isu tersebut belum pernah mendapatkan penanganan yang terstruktur dan sistematis melalui kegiatan pengabdian sebelumnya di Desa Tungkal I. Kebaruan dari kegiatan ini terletak pada pendekatan seminar terpadu yang mengintegrasikan tiga tema sekaligus, pencegahan narkoba, legalitas usaha, dan literasi digital gadget dalam satu forum yang melibatkan berbagai elemen masyarakat secara langsung. Oleh karena itu, kegiatan KUKERTA ini hadir sebagai upaya konkret untuk menjawab kebutuhan masyarakat Desa Tungkal I melalui penyelenggaraan seminar yang menghadirkan narasumber berkompeten dari instansi terkait. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran

masyarakat Desa Tungkal I terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba, pentingnya legalitas usaha melalui kepemilikan NIB, serta penggunaan gadget yang bijak dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau yang di beberapa perguruan tinggi dikenal dengan istilah Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diterjunkan langsung ke tengah masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan berkontribusi dalam upaya penyelesaiannya secara partisipatif. Kehadiran mahasiswa di desa bukan sekadar memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang mendorong peningkatan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan.

Desa Tungkal I merupakan desa yang terletak di wilayah pesisir Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan struktur wilayah administratif yang terdiri atas 17 Rukun Tetangga dan 4 dusun. Secara geografis, desa ini memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang khas. Masyarakatnya terdiri atas berbagai latar belakang yang beragam, dengan potensi yang mencakup bidang keagamaan, pendidikan, pariwisata alam, serta ekonomi berbasis usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan mahasiswa KUKERTA di Desa Tungkal I, terdapat beberapa isu strategis yang membutuhkan perhatian dan edukasi dari berbagai pihak. Pertama, ancaman penyalahgunaan narkoba yang semakin meluas hingga ke wilayah pedesaan menjadi kekhawatiran serius bagi masyarakat, khususnya bagi generasi muda. Penyalahgunaan narkoba tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental individu, tetapi juga mengancam stabilitas sosial keluarga dan lingkungan masyarakat secara luas. Edukasi dan sosialisasi bahaya narkoba berbasis komunitas menjadi salah satu strategi pencegahan yang paling efektif karena melibatkan masyarakat sebagai garda terdepan.

Kedua, rendahnya kesadaran pelaku usaha kecil di Desa Tungkal I terhadap pentingnya legalitas usaha menjadi penghambat perkembangan UMKM setempat. Banyak pelaku usaha yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas resmi usaha mereka, sehingga kehilangan akses terhadap berbagai program pemerintah, permodalan, dan peluang pasar yang lebih luas. Padahal, kepemilikan NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS) dapat diperoleh dengan mudah dan tanpa biaya.

Ketiga, penggunaan gadget yang tidak terkontrol di kalangan anak-anak dan remaja menjadi persoalan yang juga dirasakan oleh orang

tua di Desa Tungkal I. Di era digital yang berkembang pesat, gadget telah menjadi bagian yang sulit dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Namun tanpa pendampingan yang tepat dari orang tua, penggunaan gadget secara berlebihan dapat berdampak negatif terhadap perkembangan karakter, kesehatan mental, dan prestasi belajar anak.

Ketiga isu tersebut belum pernah mendapatkan penanganan yang terstruktur dan sistematis melalui kegiatan pengabdian sebelumnya di Desa Tungkal I. Kebaruan dari kegiatan ini terletak pada pendekatan seminar terpadu yang mengintegrasikan tiga tema sekaligus, pencegahan narkoba, legalitas usaha, dan literasi digital gadget, dalam satu forum yang melibatkan berbagai elemen masyarakat secara langsung. Oleh karena itu, kegiatan KUKERTA ini hadir sebagai upaya konkret untuk menjawab kebutuhan masyarakat Desa Tungkal I melalui penyelenggaraan seminar yang menghadirkan narasumber berkompeten dari instansi terkait. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa Tungkal I terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba, pentingnya legalitas usaha melalui kepemilikan NIB, serta penggunaan gadget yang bijak dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi dan penyuluhan. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu strategis yang relevan dengan kondisi sosial Desa Tungkal I.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring serta evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan Pemerintah Desa Tungkal I, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak terkait, serta identifikasi kebutuhan masyarakat sebagai dasar penentuan tema kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan penentuan narasumber, penyusunan susunan acara, penyebaran informasi kepada masyarakat, serta persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk seminar yang menghadirkan tiga narasumber dengan bidang keahlian yang berbeda. Metode penyampaian materi mencakup ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab interaktif yang melibatkan peserta secara aktif. Peserta seminar terdiri atas masyarakat umum Desa Tungkal I yang meliputi kelompok muda-mudi, ibu-ibu, dan bapak-bapak dengan total sekitar 50 orang peserta.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung serta diskusi reflektif bersama peserta setelah seminar selesai. Indikator keberhasilan kegiatan dinilai berdasarkan tingkat kehadiran peserta, keaktifan dalam sesi tanya jawab, serta peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan seminar melalui koordinasi antara mahasiswa KUKERTA, Pemerintah Desa Tungkal I, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak terkait. Koordinasi ini bertujuan untuk menentukan tema kegiatan, sasaran peserta, waktu pelaksanaan, serta kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat, diperoleh beberapa isu yang dianggap penting untuk disosialisasikan, yaitu bahaya penyalahgunaan narkoba, pentingnya legalitas usaha melalui Nomor Induk Berusaha (NIB), dan penggunaan gadget secara bijak di era digital. Oleh karena itu, mahasiswa KUKERTA mengundang tiga pemateri yang memiliki kompetensi pada bidang masing-masing. Selain itu, mahasiswa KUKERTA juga melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat, menyiapkan tempat kegiatan, perlengkapan pendukung, dokumentasi, serta menyusun susunan acara agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan terarah.

Pelaksanaan Kegiatan

Seminar KUKERTA dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2025 di Desa Tungkal I dan dihadiri oleh sekitar 50 peserta yang terdiri atas 30 orang muda-mudi serta 20 orang ibu-ibu dan bapak-bapak. Seminar menghadirkan tiga pemateri yang masing-masing menyampaikan materi sesuai bidang keahliannya.

Materi pertama disampaikan oleh Dr. Hairul Fauzi, S.Pd.I., M.Pd. dari IAI An-Nadwah Kuala Tungkal, yang membahas pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak serta penggunaan gadget secara bijak. Pemateri menjelaskan manfaat teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari sekaligus memberikan edukasi mengenai dampak negatif penggunaan gadget secara berlebihan, terutama bagi anak-anak dan remaja, serta pentingnya pengawasan orang tua dalam hal tersebut.



Gambar 1. Penyampaian Materi Dampak Negatif Penggunaan Gadget secara Berlebihan

Materi kedua disampaikan oleh Bapak Rischio dari Polres Tanjung Jabung Barat, yang membahas bahaya penyalahgunaan narkoba. Materi ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dampak negatif narkoba terhadap kesehatan, kehidupan sosial, dan masa depan generasi muda, sekaligus menjelaskan upaya pencegahan di lingkungan keluarga dan masyarakat.



Gambar 2. Penyampaian Materi Bahaya Narkoba

Materi ketiga disampaikan oleh Bapak Junaidi, S.E. dari Kantor DPMPSTP, yang membahas Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai bentuk legalitas usaha. Peserta diberikan pemahaman mengenai manfaat NIB, kemudahan yang diperoleh pelaku usaha yang telah memiliki legalitas, serta prosedur pendaftaran NIB melalui sistem OSS yang telah disediakan pemerintah.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pembuatan NIB

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keaktifan dalam mengikuti seluruh rangkaian acara, mengajukan pertanyaan kepada narasumber, serta memberikan tanggapan selama sesi diskusi.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama pelaksanaan seminar dengan mengamati tingkat kehadiran peserta, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan, serta partisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Hasil monitoring menunjukkan bahwa masyarakat

mengikuti kegiatan dengan baik dan memberikan respons positif terhadap materi yang disampaikan.

Evaluasi kegiatan tidak menggunakan instrumen pre-test dan post-test, melainkan dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi reflektif bersama peserta setelah seminar selesai. Melalui metode tersebut, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta yang ditunjukkan dari kemampuan menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan, serta berdiskusi mengenai topik yang diangkat dalam seminar.

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi tercapainya target peserta yang hadir, keaktifan dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, partisipasi dalam sesi tanya jawab, serta meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba, pentingnya legalitas usaha melalui NIB, dan penggunaan gadget yang lebih bijak.

Meskipun demikian, perubahan perilaku masyarakat secara menyeluruh tidak dapat diukur dalam waktu singkat. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan dan edukasi lanjutan agar pengetahuan yang diperoleh dari seminar dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat Desa Tungkal I.

Pembahasan

Kegiatan seminar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KUKERTA di Desa Tungkal I merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu strategis yang relevan dengan kondisi sosial desa. Pemilihan tiga tema seminar, bahaya narkoba, legalitas usaha, dan penggunaan gadget, didasarkan pada hasil identifikasi kebutuhan masyarakat yang menunjukkan bahwa ketiga isu tersebut belum mendapat perhatian yang memadai di tingkat desa.

Penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan serius yang tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga mengancam stabilitas sosial keluarga dan masyarakat secara luas. Edukasi mengenai bahaya narkoba yang disampaikan oleh narasumber dari Polres Tanjung Jabung Barat memberikan pemahaman yang nyata kepada masyarakat mengenai pola penyebaran, dampak, dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Pendekatan ini sejalan dengan strategi pencegahan berbasis komunitas yang menekankan pentingnya peran masyarakat sebagai garda terdepan dalam menangkal penyalahgunaan narkoba.

Dalam bidang ekonomi, rendahnya kesadaran pelaku usaha kecil terhadap pentingnya legalitas usaha menjadi salah satu hambatan pengembangan UMKM di pedesaan. Sosialisasi NIB yang disampaikan oleh narasumber dari Kantor

DPMPTSP memberikan pemahaman praktis kepada peserta mengenai kemudahan berusaha yang dapat diakses melalui sistem OSS. Legalitas usaha bukan sekadar formalitas administratif, melainkan pintu masuk bagi pelaku UMKM untuk mengakses permodalan, program pemerintah, dan jaringan pasar yang lebih luas.

Sementara itu, penggunaan gadget yang tidak terkontrol di kalangan anak-anak dan remaja menjadi kekhawatiran tersendiri bagi orang tua di Desa Tungkal I. Materi yang disampaikan oleh narasumber dari IAI An-Nadwah memberikan perspektif yang seimbang mengenai pemanfaatan teknologi digital secara positif sekaligus kewaspadaan terhadap dampak negatifnya. Peran orang tua dalam mendampingi dan mengawasi penggunaan gadget anak menjadi pesan utama yang ditekankan dalam sesi ini.

Ketiga materi seminar saling melengkapi dalam membentuk kesadaran masyarakat yang lebih utuh, dari aspek sosial-keamanan, ekonomi, hingga pendidikan dan pengasuhan anak. Antusiasme peserta yang tinggi selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tungkal I memiliki kesiapan dan keterbukaan untuk menerima informasi baru yang bermanfaat bagi kehidupan mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KUKERTA di Desa Tungkal I, Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah berhasil dilaksanakan dalam bentuk seminar terpadu yang mengintegrasikan tiga tema strategis, yaitu bahaya penyalahgunaan narkoba, legalitas usaha melalui Nomor Induk Berusaha (NIB), dan penggunaan gadget secara bijak. Ketiga tema tersebut dipilih berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat yang menunjukkan bahwa isu-isu tersebut belum pernah mendapatkan penanganan terstruktur sebelumnya di desa ini.

Kegiatan seminar diikuti oleh sekitar 50 peserta dari berbagai kalangan, meliputi kelompok muda-mudi, ibu-ibu, dan bapak-bapak, dengan menghadirkan tiga narasumber kompeten dari IAI An-Nadwah Kuala Tungkal, Polres Tanjung Jabung Barat, dan Kantor DPMPTSP. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap ketiga materi yang disampaikan, yang tercermin dari tingginya antusiasme peserta, keaktifan dalam sesi tanya jawab, serta respons positif dari masyarakat dan pemerintah desa. Dengan demikian, kegiatan KUKERTA ini tidak hanya menjadi bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga berkontribusi nyata dalam peningkatan kapasitas dan kesadaran masyarakat Desa Tungkal I.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Desa Tungkal 1, perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta seluruh warga Desa Tungkal 1 yang telah menerima dan mendukung kegiatan mahasiswa KKN. Terima kasih disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan seluruh anggota tim KKN atas kerja sama dan dedikasi selama pelaksanaan kegiatan, sehingga seluruh program pengabdian dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adianto, S. (2023). Sosialisasi bahaya narkoba bagi generasi muda di Desa Nanti Agung Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(1), 23–30.
- Aqmaliah, S., Amelia, R., Hanafiah, I. F., & Muhammad, N. A. (2025). Implementasi penggunaan gadget yang bijak dengan melibatkan peran orang tua di Desa Sirnaresmi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 63–72. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v4i2.5027>
- Asnaini, S. W., Hartati, R., Hulu, P., Simorangkir, Y. N., Sudiyono, R. N., & Radita, F. R. (2022). Sosialisasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk pengembangan UMKM di BUMDes Serdang Tirta Kencana melalui Online Single Submission. *MULIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 73–83.
- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam rangka pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *KARYA UNGGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116–124.
- Djibrin, M. M., Gobel, Y. A., & Mokoginta, M. M. (2024). Mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja melalui edukasi dan partisipasi Karang Taruna di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 65–71.
- Irfan, I., & Azmin, N. (2022). Sosialisasi bahaya narkoba dan strategi penanggulangannya di Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Kamal, M., & Sejati, W. (2023). Peningkatan kesadaran dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di masyarakat Desa Citepuseun: Peran sosialisasi dan kesadaran komunitas. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 18–22.
- Khaidarmansyah, K., Nisar, N., Wasilah, W., & Halimah, H. (2023). Peningkatan kualitas usaha di Desa Cilimus melalui sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan NIB melalui Online Single Submission (OSS). *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69–76. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i1.5734>
- Lusiana, E., Tamzil, N. S., Oktarina, D., & Prasasty, G. D. (2022). Sosialisasi dan edukasi bahaya narkoba pada remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine*, 3(3), 193–201. <https://doi.org/10.32539/hummed.v3i3.109>
- Nurmalasari, N., Zakiyyah, A. N., Padillah, A. R., Rohiman, R., & Hidayat, Y. (2023). Pemberdayaan UMKM melalui legalitas usaha di Desa Sukamulya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 59–64. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i1.2603>
- Quratu'aini, N. I., Muzdalifah, L., Novie, M., Taqwanur, Zaki, A., & Oktavia, L. (2023). Sosialisasi dan pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha untuk pelaku UMKM. *Journal of Science and Social Development*, 6(1).
- Ramompas, Y., Horung, N., & Peka Pari, P. Y. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler di bidang UMKM, pangan lokal, pertanian, dan pendidikan di Desa Mata Lumbu. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 79–91.
- Santoso, A. B., & Hariyana, N. (2023). Sosialisasi dan pembuatan NIB bagi UMKM di Desa Karangan, Bareng, Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2174–2180.
- Sarumi, R., Narmi, N., Sari, E., Nurfaida, W. O. A., Yanti, D., & William. (2023). Penyuluhan kesehatan tentang bahaya narkoba di kalangan remaja di SMA Negeri 1 Lohia. *Karya*

Kesehatan: Journal of Community Engagement, 3(2).

Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386–394.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8205>